

Benih ikan gurame (*Osphronemus goramy*, Lac) Kelas benih sebar

Prakata

Standar ini diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997. Standar ini dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

Penyusunan standar ini menggunakan acuan dari :

- a) Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (08/BSN/2000)
- b) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98
- c) Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk/benih ikan gurami oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

Daftar Isi

Prakata	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan	iii
1. Ruang lingkup.....	1
2. Deskripsi.....	1
3. Istilah	1
4. Klasifikasi	2
5. Persyaratan.....	2
6. Cara pemeriksaan dan pengujian	4

Pendahuluan

Standar benih ikan gurami (*Osphronemus goramy* Lac.) kelas benih sebar disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk ikan gurami banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan, deskripsi, istilah, klasifikasi dan persyaratan yang berdasarkan sifat kualitatif dan sifat kuantitatif serta cara penentuan dan pemeriksaan untuk benih ikan gurami.

2. Deskripsi

Ikan gurami merupakan ikan asli perairan Indonesia yang sudah menyebar ke wilayah Asia Tenggara. Secara taksonomi termasuk famili Osphronemidae (Lampiran 1). Ikan ini dapat memijah sepanjang tahun. Memiliki alat pernapasan tambahan berupa labirin sehingga dapat bertahan hidup pada perairan yang kurang oksigen. Sampai umur sekitar 40 hari merupakan ikan karnivor yang kemudian berubah menjadi herbivor. Ikan yang sudah siap memijah akan membuat sarang untuk menyimpan telur. Pemijahan terjadi secara alami.

Secara morfologi, ikan ini memiliki garis lateral tunggal, lengkap dan tidak terputus. Bersisik stenoid. Memiliki gigi pada rahang bawah. Jumlah sirip punggung D.XII-XIII.11-13, sirip dada P.2.13-14, sirip perut V.I.5 dan sirip anal A.IX-XI.16-22. Sirip ekor membulat. Jari-jari lemah pertama sirip perut merupakan benang panjang yang berfungsi sebagai alat peraba. Tinggi badan 2.0-2.1 dari panjang standar. Pada ikan muda terdapat garis-garis tegak berwarna hitam berjumlah 8 buah -10 buah. Pada daerah pangkal ekor terdapat titik hitam bulat.

3. Istilah

- a) Larva adalah fase ikan gurami sejak menetas hingga kuning telur habis dan mulai memperoleh makanan dari lingkungannya serta memiliki bentuk yang berbeda dengan ikan dewasa (umur 10 hari -14 hari).
- b) Benih sebar adalah benih keturunan pertama dari induk pokok.
- c) Benih sebar ikan gurami kelas benih sebar terdiri dari larva (ukuran 0,75 cm - 1 cm), Pendederan I (ukuran 1,0cm - 2,0 cm), Pendederan II (ukuran 2 cm - 4 cm), Pendederan III (ukuran 4-6 cm), Pendederan IV (ukuran 6 cm - 8 cm) dan Pendederan V

(ukuran 8 cm – 11 cm) yang telah teruji keunggulannya dan siap untuk disebarluaskan kepada petani/pengguna.

- d) Induk pokok (*Parent Stock-PS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar (*Grand Parent Stock-GPS*).
- e) Pendederan pertama (P I) adalah pemeliharaan benih dari tingkat larva sampai ke tingkat benih ukuran 1 cm - 2 cm
- f) Pendederan kedua (P II) adalah pemeliharaan benih dari tingkat larva sampai ke tingkat benih ukuran 2 cm - 4 cm
- g) Pendederan ketiga (P III) adalah pemeliharaan benih dari tingkat ukuran 2-4 sampai ke tingkat benih ukuran 4 cm - 6 cm
- h) Pendederan keempat (P IV) adalah pemeliharaan benih dari tingkat ukuran 4-6 sampai ke tingkat benih ukuran 6 cm - 8 cm
- i) Pendederan kelima (P V) adalah pemeliharaan benih dari tingkat ukuran 6-8 sampai ke tingkat benih ukuran 8 cm - 11 cm.
- j) Toka Color (TC) adalah nama standar warna yang dikeluarkan oleh Cemani Toka.

4. Klasifikasi

Benih ikan gurami kelas benih sebar digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kriteria kuantitatif.

5. Persyaratan

5.1 Persyaratan kualitatif

5.1.1 Larva

- a) Asal : hasil penetasan telur dari induk kelas PS dengan induk jantan dan induk betina bukan satu keturunan.

- b) Warna : badan berwarna coklat kehitaman dan bagian perut berwarna putih
- c) Bentuk tubuh : normal
- d) Gerakan/perilaku : sejak menetas hingga berumur lima hari cenderung bergerombol, kemudian berenang aktif dan berpencar. Sangat responsif terhadap adanya rangsangan luar.

5.1.2 Benih P 1

- a) Asal : larva (umur 10 hari - 14 hari)
- b) Warna : badan berwarna coklat kehitaman dan bagian perut berwarna putih.
- c) Bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa
- d) Gerakan/perilaku : Pasif dan berpencar. Sangat responsif terhadap adanya rangsangan luar. Sese kali berenang ke permukaan air mengambil oksigen bebas dari udara.

5.1.3 Benih P 2

- a) Asal : benih P1 (umur 70 hari - 80 hari).
- b) Warna : badan berwarna coklat kehitaman dan bagian perut berwarna putih.
- c) Bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa
- d) Gerakan/perilaku : Aktif dan berpencar. Sangat responsif terhadap adanya rangsangan luar. Sese kali berenang ke permukaan air mengambil oksigen bebas dari udara.

5.1.4 Benih P 3

- a) Asal : benih P2 (umur 110 hari - 120 hari).
- b) Warna : badan berwarna coklat kehitaman dan bagian perut berwarna putih.
- c) Bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa

- d) Gerakan/perilaku : Aktif dan berpencar. Sangat responsif terhadap adanya rangsangan luar. Sese kali berenang ke permukaan air mengambil oksigen bebas dari udara.

5.1.5 Benih P 4

- a) Asal : benih P 3 (umur 160 hari - 170 hari).
- b) Warna : badan berwarna kecoklatan dan bagian perut berwarna putih keperakan atau kekuning-kuningan.
- c) Bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa
- d) Gerakan/perilaku : Aktif dan berpencar. Sangat responsif terhadap adanya rangsangan luar. Sese kali berenang ke permukaan air mengambil oksigen bebas dari udara.

5.2 Persyaratan kuantitatif

Persyaratan kuantitatif benih ikan gurami kelas benih sebar, seperti tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan kuantitatif benih ikan gurami

Kriteria	Satuan	Larva	Benih Pend. I	Benih Pend. II	Banih Pend. III	Benih Pend. IV	Benih Pend. V
1. Umur maksimal	hari	10-12	40	80	120	160	200
2. Panjang total	cm	0.75-1	1-2	2-4	4-6	6-8	8-11
3. Bobot minimal	gram	0.03	0.2	0.5	1.0	3.5	7.0
4. Keceragaman ukuran	%	> 80	> 80	> 80	> 80	> 80	> 80
5. Keceragaman warna	%	100	> 90	> 90	> 90	> 90	> 98

6. Cara pemeriksaan dan pengujian

6.1 Cara menghitung umur

Umur dihitung sejak telur menetas.

6.2 Cara mengukur panjang badan total

Cara mengukur panjang badan total dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor menggunakan alat panjang yang dinyatakan dalam satuan sentimeter.

6.3 Cara mengukur bobot badan

Cara mengukur bobot badan dilakukan dengan menimbang ikan menggunakan timbangan analitis yang dinyatakan dalam satuan miligram atau gram (g).

6.4 Metoda pengambilan contoh

Metoda pengambilan contoh untuk pemeriksaan dan mengetahui kesehatan ikan dilakukan secara acak dengan mengambil contoh maksimal 10% dari populasi.

6.5 Cara memeriksa kesehatan

- a) Pengamatan visual atau klinis dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda klinis dan kesempurnaan morfologi ikan.
- b) Pengamatan laboratoris dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen di laboratorium uji.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id